

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SISTEM ONLINE SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS SMA NEGERI 1 GRESIK)

by Ba Di

Submission date: 13-Sep-2023 09:59PM (UTC-0700)

Submission ID: 2138229515

File name: 5._pengelolaan_perpus_sistem_online_2018.pdf (397.78K)

Word count: 3810

Character count: 26252

**PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SISTEM ONLINE SEBAGAI UPAYA
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
(STUDI KASUS SMA NEGERI 1 GRESIK)**

Taufiq Harris* dan Faqiha Rahmadhani
Prodi Administrasi Pendidikan FKIP

*Email korespondensi: taufiqharris@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan perpustakaan sistem online sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gresik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, sumber data yang saya dapatkan dari kepala sekolah, guru, staf karyawan dan siswa, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, teknik analisis data menggunakan model analisis Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, data display dan verifikasi. Uji keabsahan data dengan menggunakan triangulasi. Hasil peneliti ini menunjukkan bahwa perpustakaan SMA Negeri 1 Gresik didalam pengelolaan perpustakaan melalui tahap POAC sebagaimana terdapat dalam teori George R. Terry sehingga perpustakaan bisa mencapai hasil yang maksimal, perpustakaan mampu meningkatkan mutu pendidikan terbukti dari prestasi yang didapatkan baik prestasi perpustakaan dan prestasi peserta didiknya. Tetapi perpustakaan sistem online di perpustakaan SMA Negeri 1 Gresik jumlah pengunjungnya masih sedikit dikarenakan kebanyakan para pengunjung memilih berkunjung ke perpustakaan dikarenakan mereka merasa nyaman dengan fasilitas yang diberikan.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Perpustakaan Sistem Online, Mutu Pendidikan*

Abstract

This research is intended to find out the management of an online library system as an effort to improve the quality of education in SMA Negeri 1 Gresik. This research uses a qualitative approach and type of descriptive research, the source of the data I get from the principal, teachers, staff employees and students, data collection techniques through observation, interviews and documentation, data analysis techniques using the Miles and Huberman analysis models consisting of data reduction , display and verification data. Test the validity of the data using triangulation. The results of this study indicate that the library of SMA Negeri 1 Gresik in library management through the POAC stage as contained in George R. Terry's theory so that the library can achieve maximum results, the library is able to improve the quality of education as evidenced by the persuasion obtained both library and student achievement. But the online system library at the Gresik High School 1 library has a small number of visitors because most visitors choose to visit the library because they feel comfortable with the facilities provided.

Keywords: *Management, Online System Library, Quality of Education*

PENDAHULUAN

Perpustakaan merupakan sumber pembelajaran di sekolah yang terdiri dari berbagai fasilitas untuk membantu guru dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran. Perpustakaan menyediakan berbagai fasilitas untuk mencari pengetahuan dan informasi guna pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Bafadal (2009:5) bahwa, penyelenggaraan perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka, tetapi dengan adanya perpustakaan sekolah diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam proses belajar mengajar di sekolah atau pun di luar sekolah. Untuk menunjang proses belajar mengajar diperlukan pengadaan bahan pustaka dalam mempertimbangkan kurikulum sekolah, serta selera pembaca (siswa).

Dengan demikian untuk mendukung tercapainya suatu tujuan maka perpustakaan sekolah perlu melaksanakan fungsinya sebagai pusat pendidikan, pusat informasi, dan pusat rekreasi. Untuk melaksanakan fungsi tersebut perpustakaan sekolah perlu mengelola dan menyajikan bahan pustaka sebagai sumber informasi yang dapat dimanfaatkan semaksimal pemustaka. Oleh karena itu semua sumber daya yang ada di

perpustakaan dapat di manfaatkan secara maksimal, maka strategi perpustakaan sangat penting dibangun untuk meningkatkan mutu pendidikan, Nurul Wahdaniah (2016:1-2)

Demikian dapat disimpulkan bahwa persyaratan utama untuk meningkatkan prestasi akademik dan mewujudkan sekolah unggul adalah dengan membangun perpustakaan yang bermutu. Namun, Kenyataan di lapangan, belum semua sekolah mampu menyelenggarakan perpustakaan sekolah dengan baik. Hal ini disebabkan masih banyaknya kendala yang dihadapi sekolah, antara lain masih kurangnya pengetahuan pimpinan sekolah dan pengelola perpustakaan tentang manajemen perpustakaan. Seringkali dijumpai perpustakaan hanya menjadi tumpukan buku-buku saja tanpa ada pengelolaan dan pelayanan. Keadaan seperti ini kadangkala diperparah lagi dengan fasilitas perpustakaan yang kurang memadai, sehingga siswa yang memanfaatkan perpustakaan hanya segelintir saja. Mereka enggan untuk berkunjung ke perpustakaan karena kondisi perpustakaan yang kurang mendukung sebagai sumber belajar. Sebab yang lain karena budaya membaca belum begitu tertanam pada diri siswa. Mereka memanfaatkan perpustakaan

ketika akan ujian semester saja. Meilina Bustari (2007:78-79)

Rata-rata perpustakaan sekolah di Indonesia memiliki mutu yang masih rendah dapat diketahui dari pengelolaan yang masih konvensional, koleksi yang kurang lengkap, dalam penggunaan teknologi informasi masih rendah, jumlah pengunjung sedikit, tempat yang kurang nyaman, tenaga pustakawan yang kurang terlatih, dan fasilitas pendukung masih sedikit, dengan kondisi tersebut tentu pihak pemustaka tidak puas terhadap layanan yang diberikan, Supriyanto (2017:53). Sehingga mutu layanan jasa yang menurut Siregar (2004:6) indikatornya berupa kepuasan pengguna layanan tidak akan tercapai.

Akar permasalahan perpustakaan sekolah terpengaruh oleh dua faktor, pengunjung perpustakaan hanya memanfaatkan pada waktu-waktu tertentu sehingga perpustakaan tidak terpakai secara optimal. Faktor yang mempengaruhi perpustakaan yaitu :

1. Secara internal, lebih ke arah kondisi perpustakaan sekolah itu sendiri. Sebagian besar perpustakaan hanya berisi tumpukan buku-buku tua, lusuh, dan berdebu. Koleksi buku belum dilengkapi dengan terbitan-terbitan yang terbaru apalagi dengan jurnal-jurnal pendidikan. Hal ini disebabkan karena kurangnya

pendanaan untuk perpustakaan. Sistem pelayanan perpustakaan yang ada dianggap kurang cepat dan kooperatif untuk memenuhi kebutuhan para pemakai. Sistem pelayanan kurang memuaskan dapat terlihat dari rumitnya birokrasi proses pembuatan kartu anggota, pelayanan petugas yang kurang ramah dan memuaskan. Permasalahan ini terpengaruh oleh sistem perpustakaan dan kurangnya dukungan sumber daya manusia. Permasalahan yang lain adalah lamanya waktu dalam mencari buku yang diinginkan pengguna. Biasanya hal ini disebabkan oleh sistem katalog yang masih manual dan sistem penataan buku yang kurang sistematis.

2. Faktor eksternal, dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Teknologi informasi di negara ini telah berkembang sangat pesat. Hal ini ditandai dengan adanya perubahan perilaku dalam pencarian informasi. Dulu, orang yang memerlukan informasi harus berkulat di perpustakaan mencari buku, jurnal ataupun berita-berita di Koran. Sekarang, orang dapat mencari informasi dengan cepat melalui internet. Faktor tersebut harus disadari dan diperhatikan oleh para pustakawan. Pustakawan dituntut untuk dapat

menciptakan sistem perpustakaan yang dapat memudahkan pengunjung (user) dalam mencari informasi yang diperlukan. Dahulu perpustakaan lebih berkonsentrasi pada penyediaan informasi secara fisik dalam bentuk dokumen cetak (buku), namun sekarang fungsi tersebut harus dirubah. Dengan adanya perkembangan teknologi informasi, maka perpustakaan dituntut untuk dapat memberikan informasi dalam waktu yang singkat dan akurat. Paradigma yang seharusnya dimiliki pustakawan saat ini adalah kepuasan terhadap pengunjung (siswa), sejalan dengan perkembangan dunia perpustakaan, dari segi data dan dokumen yang disimpan, dimulai dari perpustakaan konvensional yang hanya terdiri dari kumpulan koleksi buku tanpa katalog, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (index). Perkembangan yang mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (internet). Di sisi lain, dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya perpustakaan saat

ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi *business procees* di perpustakaan. Sistem ini kemudian dikenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*). Meilina Bustari (2007:79)

Demikian pendidikan sekolah sangat membutuhkan adanya perpustakaan yang berkualitas dimasa sekarang. Sejalan dengan adanya kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan perpustakaan sekolah kepada para penggunanya.

Diharapkan semua sekolah mempunyai perpustakaan yang berkualitas karena perpustakaan pengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah. Sebab itu kami mengambil penelitian perpustakaan di SMA Negeri 1 Gresik, bahwa SMA Negeri 1 Gresik adalah sekolah unggulan dan terfavorit di gresik begitu juga perpustakaanya mendapatkan Juara 1 Tingkat Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengelolaan Perpustakaan Sistem Online Sebagai Upaya untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus SMA Negeri 1 Gresik)"**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Creswell dalam Sugiyono (2015:347). Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. Sedangkan Moleong (2007:8-13) menjelaskan, yang maksudnya bahwa penelitian kualitatif memiliki latar ilmiah dan menggunakan instrumennya adalah manusia atau peneliti sendiri dan analisis data dilakukan secara induktif, teorinya dari dasar atau disebut dengan *grounded theory*, deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus sebagai batasan yang ditentukan oleh peneliti, dan keabsahan data ditentukan melalui kriteria khusus, desain penelitian bersifat sementara.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan strategi studi kasus. Maka dalam penelitian ini analisis yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara spesifik, detail dan tepat mengenai subjek penelitiannya. Maksud dari subjek peneliti adalah situasi sosial dan juga saling keterkaitan antara elemen sosial.

KAJIAN TEORI

Pengelolaan Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana sumber belajar yang menyediakan berbagai sumber informasi untuk mendukung proses pembelajaran, perpustakaan harus mendapatkan perhatian utama mulai dari manajemen, gedung dan fasilitas pendukung sehingga perpustakaan menjadikan daya tarik para pengunjung.

Kata “Pengelolaan” dapat disamakan dengan manajemen, yang berarti pengaturan atau pengurusan. Menurut Suharsimi Arikunto (2008:3) menyatakan bahwa “manajemen merupakan rangkaian segala kegiatan yang menunjuk kepada usaha kerjasama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan.”

Selain itu Mulyono (2009:18) berpendapat bahwa “manajemen merupakan sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.”

Marry Parker Follet didalam Erni Tisnawati Sule, Kurniwan Saefullah, (2009:6) mendefinisikan pengelolaan adalah seni atau proses dalam menyelesaikan sesuatu yang terkait dengan pencapaian tujuan. Dalam penyelesaian akan sesuatu tersebut, terdapat tiga faktor yang terlibat :

- Adanya penggunaan sumber daya organisasi, baik sumber daya manusia maupun faktor-faktor produksi lainnya.
- Proses yang bertahap mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengimplementasian, hingga pengendalian dan pengawasan.
- Adanya seni dalam penyelesaian pekerjaan.

Koswara dalam Sri Sundari (2016:1) berpendapat bahwa perpustakaan mengandung arti kumpulan buku-buku yang disusun, ditata secara rapi, teratur menurut sistem tertentu, berdasarkan disiplin ilmu perpustakaan. Perpustakaan adalah institusi

pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/atau karya rekam secara professional dengan system yang baku guna informasi, dan rekreasi para pemustaka. Barnawi dan M. Arifin (2012:14). Pendapat Bafadal Ibrahim dalam Sri Sundari (2016:2) “Perpustakaan merupakan suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan merupakan buku, yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai informasi oleh setiap pemakainya”.

Menurut pendapat C. Larasati Milburg dkk didalam Andi Prastowo (2012:119) perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahwa pustaka yang diatur secara sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagaia sumber informasi. Sementara itu menurut Radom House dalam bukunya Dictionry of The English Language didalam Sri Sundar (2016:2) perpustakaan adalah suatu tempat, berupa sebuah ruangan atau gedung yang berisi buku dan bahan lain untuk bacaan, studi, ataupun rujukan.

Sedangkan menurut Sulistyo-Basuki dalam Sri Sundari (2016:1) berpendapat bahwa perpustakaan ialah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung ataupun gedung itu

sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. “Perpustakaan adalah suatu sarana penunjang pendidikan baik untuk belajar sendiri maupun dalam rangka program pendidikan formal, sehingga peningkatan dan pembudayaan kebiasaan membaca bagi peserta didik dan guru dapat dicapai”, Andi Prastowo dalam Sri Sundari (2016:2).

Menurut Rohanda dalam Jamal Ma'mur Asmani (2009:47-48), banyak batasan atau pengertian tentang perpustakaan yang disampaikan oleh para pakar di bidang perpustakaan. Beberapa pengertian perpustakaan seperti di bawah ini:

- Menurut kamus *The Oxford English Dictionary*, kata *library* atau perpustakaan mulai digunakan dalam bahasa Inggris pada tahun 1374, yang berarti sebagai suatu tempat buku-buku diatur untuk dibaca, dipelajari atau dipakai sebagai bahan rujukan.
- Pengertian perpustakaan ini pada abad ke-19 berkembang menjadi suatu gedung, ruangan atau sejumlah ruangan yang berisi koleksi buku yang dipelihara dengan baik, dapat digunakan oleh

masyarakat atau golongan masyarakat tertentu.

- Dalam perkembangannya lebih lanjut, pengertian *perpustakaan* memperoleh penghargaan yang tinggi, bukan sekedar suatu gedung yang berisi koleksi buku yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
- Pada tahun 1970, *the American Library Association* menggunakan istilah perpustakaan untuk suatu pengertian yang luas yaitu termasuk pengertian pusat media, pusat belajar, pusat sumber pendidikan, pusat informasi, pusat dokumentasi, dan pusat rujukan.
- Dalam pengertiannya yang mutakhir, seperti yang tercantum dalam Keputusan Presiden RI nomor 11, disebutkan bahwa *perpustakaan* merupakan salah satu sarana pelestarian bahan pustaka sebagai hasil budaya dan mempunyai fungsi sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebudayaan dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan menunjang pelaksanaan pembangunan nasional.

Seiring dengan perjalanan waktu, perkembangan *information and*

technology (IT) semakin pesat. Perkawinan antara perpustakaan dengan dunia IT dalam pelayanan yang diberikan kepada pengguna adalah sesuatu yang harus dilakukan. Sehingga perpustakaan dituntut dalam bentuk digital dengan adanya era globalisasi ini muncullah konsep *digital library*, yang koleksinya mengarah pada *e-journal*, *e-book*, dan sejenisnya. Perpustakaan digital adalah perpustakaan dimana seluruh koleksinya sudah berbentuk digital.

Menurut Wiji Suwarno (2018:39-40), perpustakaan digital adalah perpustakaan yang mampu melayani penggunaannya dengan segala kemudahan. Perpustakaan digital adalah suatu sistem yang menyediakan suatu komunitas pengguna dengan akses terintegrasi yang menjangkau keluasan informasi dan ilmu pengetahuan yang telah tersimpan dan terorganisasi dengan baik.

Sedangkan Andi Prastowo (2012:394), berpendapat bahwa perpustakaan digital adalah organisasi yang menyediakan sumber daya mencakup staf ahli untuk memilih struktur, penawaran akses intelektual untuk menginterpretasikan, mendistribusikan, memelihara integritas, dan koleksi dari waktu ke waktu sedemikian rupa, sehingga

tersedia dan siap digunakan oleh masyarakat.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pengelola perpustakaan adalah orang yang mengelola perpustakaan atau yang biasa disebut staf perpustakaan. Departemen Pendidikan Nasional RI (2004) menyatakan bahwa staf perpustakaan dewasa ini sebaiknya terdiri atas pustakawan, asisten pustakawan, tenaga administrasi, dan tenaga fungsional lainnya sebagai berikut:

1. Pustakawan dengan pendidikan paling rendah Strata 1 (S1) dalam bidang Ilmu Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Pusdokinfo), atau S1 bidang studi lain yang memiliki kompetensi dalam pengelolaan perpustakaan, dengan tugas melaksanakan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan.
2. Asisten pustakawan dengan pendidikan ilmu perpustakaan tingkat diploma dalam bidang Ilmu Perpustakaan, Dokumentasi dan Informasi (Pusdokinfo) dengan tugas melaksanakan tugas keprofesian dalam bidang perpustakaan.
3. Tenaga fungsional lain dengan pendidikan kejuruan atau keahlian tingkat keserjanaan dengan tugas melaksanakan pekerjaan penunjang keprofesian seperti pranata komputer dan kearsipan.

Tenaga administrasi dengan tugas melaksanakan kegiatan kepegawaian, keuangan, kerumah tanggaan, perlengkapan, penjilidan, perlistrikan, grafika, dan lain-lain.

Hasil Pembahasan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sebagaimana dijelaskan oleh Creswell dalam Sugiyono (2015:347). Penelitian kualitatif berarti proses eksplorasi dan memahami makna perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau masalah kemanusiaan. Proses penelitian mencakup membuat pertanyaan penelitian dan prosedur yang masih bersifat sementara, mengumpulkan data pada setting partisipan, analisis data secara induktif, membangun data yang parsial ke dalam tema, dan selanjutnya memberikan interpretasi terhadap makna suatu data. Kegiatan akhir adalah membuat laporan ke dalam struktur yang fleksibel. Sedangkan Moleong (2007:8-13) menjelaskan, yang maksudnya bahwa penelitian kualitatif memiliki latar ilmiah dan menggunakan instrumennya adalah manusia atau peneliti sendiri dan analisis data dilakukan secara induktif, teorinya dari dasar atau disebut dengan *grounded theory*, deskriptif, lebih

mementingkan proses dari pada hasil, adanya fokus sebagai batasan yang ditentukan oleh peneliti, dan keabsahan data ditentukan melalui kriteria khusus, desain penelitian bersifat sementara.

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan strategi studi kasus. Maka dalam penelitian ini analisis yang akan dilakukan oleh peneliti dengan mendeskripsikan atau menggambarkan secara spesifik, detail dan tepat mengenai subjek penelitiannya. Maksud dari subjek peneliti adalah situasi sosial dan juga saling keterkaitan antara elemen sosial.

Pembahasan

Teori manajemen menurut pendapat George R. Terry didalam Sukarna (2011:3), dalam buku *Principles of Management* juga menyatakan bahwa *management is the accomplishing of a predetermined objectives through the efforts of otherpeople* atau manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditetapkan melalui atau bersama-sama usaha orang lain.

Manajemen dalam kehidupan sehari-hari sangatlah penting untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan baik aktivitas individu maupun kelompok. George R. Terry didalam Sukarna (2011: 10), dalam

bukunya *Principles of Management* membagi empat fungsi dasar manajemen, yaitu :

1. *Planning* (Perencanaan), yaitu
"Planning is the selecting and relating of facts and the making and using of assumptions regarding the future in the visualization and formulation to proposed of proposed activation believed necessary to accieve desired result".

"...Perencanaan adalah memilih fakta dan penghubungan fakta-fakta serta pembuatan dan penggunaan perkiraan-perkiraan atau asumsi-asumsi untuk masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan."

2. *Organizing* (Pengorganisasian), yaitu
"Organizing is the determining, grouping and arranging of the various activities needed necessary forthe attainment of the objectives, the assigning of the people to thesen activities, the providing of suitable physical factors of enviroment and the indicating of the relative authority delegated to each respectives activity".

"...Pengorganisasian ialah penentuan, pengelompokkan, dan penyusunan macam-macam kegiatan yang diperlukan untuk

mencapai tujuan, penempatan orang-orang (pegawai), terhadap kegiatan-kegiatan ini, penyediaan faktor-faktor fisik yang cocok bagi keperluan kerja dan penunjukkan hubungan wewenang, yang dilimpahkan terhadap setiap orang dalam hubungannya dengan pelaksanaan setiap kegiatan yang diharapkan".

3. *Actuating* (Pelaksanaan), yaitu
"Actuating is setting all members of the group to want to achieve and to strike to achieve the objective willingly and keeping with the managerial planning and organizing efforts".

"....Penggerakan adalah membangkitkan dan mendorong semua anggota kelompok agar supaya berkehendak dan berusaha dengan keras untuk mencapai tujuan dengan ikhlas serta serasi dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian dari pihak pimpinan".

4. *Controlling* (Pengawasan), yaitu
"Controlling can be defined as the process of determining what is to accomplished, that is the standard, what is being accomplished. That is the performance, evaluating the performance, and if the necessary applying corrective measure so that performance takes place according to

plans, that is conformity with the standard”.

“...Pengawasan dapat dirumuskan sebagai proses penentuan apa yang harus dicapai yaitu *standard*, apa yang sedang dilakukan yaitu pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan bilaman perlu melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana, yaitu selaras dengan *standard* (ukuran)”.

Keempat fungsi manajemen ini disingkat dengan POAC.

Kesimpulan

Keberadaan perpustakaan didalam lingkungan sekolah sangatlah penting karena perpustakaan adalah jantung dari pendidikan dimanah didalamnya terdapat berbagai informasi akeademik maupun non akademik. Perpustakaan dapat membantu menunjang proses pembelajaran disekolah sehingga bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas dan dapat meningkatkan mutu pendidikan seperti di sekolah SMA Negeri 1 Gresik.

Perpustakaan SMA Negeri 1 Gresik dalam melaksanakan manajemen sesuai dengan apa yang ada di teori George R. Terry yang terdiri dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Dalam proses perencanaan perpustakaan

SMA Negeri 1 Gresik dilakukan satu tahun dua kali persemester dengan mengadakan rapat bersama staf perpustakaan mengenai perencanaanya terdiri dari perencanaan program kerja, perencanaan pembagian tugas, perencanaan pelaksanaan, dan perencanaan evaluasi. Perencanaan adalah tahap awal proses pengelolaan perpustakaan sebelum melaksanakan tahap-tahap selanjutnya.

Pengorganisasian perpustakaan SMA Negeri 1 Gresik disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki setiap individu, dalam memberi tugas dan kewenangan diberikan kepada para ahlinya dibidang masing-masing sehingga dalam pelaksanaan pengelolaan perpustakaan berjalan secara maksimal.

Dalam pelaksanaan pengelolaan semua staf perpustakaan SMA Negeri 1 Gresik melakukan tugasnya sesuai dengan job masing-masing yang sebagaimana dalam pembagian tugas dan perencanaan yang sudah ditentukan sehingga proses pelaksanaan pengelolaan perpustakaan dapat berjalan secara maksimal. Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan di SMA Negeri 1 Gresik para pemustakan merasa puas dengan fasilitas yang diberikan, pelayanan dan koleksi buku meskipun dalam

pelaksanaanya masih ada beberapa kendala yang dihadapi.

Pengevaluasi perpustakaan SMA Negeri 1 Gresik dilaksanakan satu tahun sekali untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam pengelolaan perpustakaan dari hasil evaluasi tersebut akan dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan menjadi lebih berkualitas sehingga mampu menarik perhatian para pengunjung semakin banyak, yang melakukan evaluasi adalah bapak kepala sekolah, ibu kepala perpustakaan dan staf perpustakaan.

Sedangkan dalam penggunaan perpustakaan sistem online masih sedikit kebanyakan para pengunjung lebih suka datang langsung ke perpustakaan karena mereka merasa nyaman dengan fasilitas yang diberikan dan mereka bisa fokus untuk membaca buku.

Oleh karena itu dalam manajemen pengelolaan perpustakaan sangatlah penting untuk menjadikan perpustakaan yang berkualitas dan digemari oleh para pengunjung mulai dari perencanaannya, pengorganisasiannya, pelaksanaannya dan evaluasi. Begitu juga sarana dan prasanya, koleksi dan tata letak perpustakaan itu sangatlah penting. Jika hal ini tidak dilakukan kemungkinan keberadaan

perpustakaan hanyalah sebagai tumpukan buku-buku tua, lusuh, dan berdebu membuat para pengunjung malas berkunjung ke perpustakaan.

Dengan melaksanakan teori George R. Terry perpustakaan SMA Negeri 1 Gresik mampu membantu meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Gresik dan menjadikan perpustakaan yang bermutu dan berkualitas terbukti dari prestasi yang diperoleh dari perpustakaan sendiri dan prestasi yang diperoleh peserta didiknya begitu juga dengan perpustakaan sistem onlinenya.

Saran

Perpustakaan di SMA Negeri 1 Gresik sudah bagus mulai dari manajemen, pemanfaatan dan pengunjungnya sangat banyak sehingga keberadaan perpustakaan tidaklah sia-sia. Perpustakaan ini sudah menjadi perpustakaan otomasi dan perpustakaan sistem online, lebih baik ditingkatkan lagi sistem onlinenya dan program-program yang sudah ada dimanfaatkan dengan maksimal sehingga bisa membantu meningkatkan pengguna perpustakaan berbasis online. Semoga dari hasil penelitian ini dapat membantu dan memotivasi baik pustakawan maupun pemustaka untuk mengetahui pentingnya keberadaan perpustakaan di sekolah dan

membantu untuk meningkatkan kualitas perpustakaan yang ada disekolah .

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2009. *Manajemen pengelolaan dan kepemimpinan pendidikan Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengolahan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Barnawi dan Arifin, M. 2012. *Etika dan Profesi Kependidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Bustari, Meilina. 2007. *Jurnal Mengembangkan Perpustakaan Sekolah Melalui Otomasi Perpustakaan*. Yogyakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional RI. 2004. *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Buku Pedoman, Edisi Ketiga*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Malayu, Hasibuan. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Jakarta: CV Haji Masagung.
- Mulyono. 2009. *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Moleong, K.J. 2007. *Metodologi Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngaliin, Purwanto. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Siregar, A. R. 2004. *Manajemen Mutu*. Prosiding Seminar Kepustakawanan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2015. *Metode Penelitian Manajeme*(Setiyawani, Ed). Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto. 2017. *Jurnal Strategi Membangun Perpustakaan Yang Bermutu*. Surabaya.
- Sule, Erni Tisnawati. 2009. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Perdana Media Goup.
- Sukarna. 2011. *Dasar-dasar Manajemen*. Bandung: Mandar Maju
- Sundari, Sri. 2016. *Manajemen Pepustakaan Sekolah*. Surabaya: LP2i Press.
- Sutarno. 2006. *Managemen Perpustakaan Suatu Pendekatan Peraktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Talibo, Ishak Wanto. 2013. *Fungsi Manajemen Dalam Perencanaan Pembelajaran*. Manado.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011, *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Wahdaniah, Nurul. 2016. *Skripsi Strategi Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat*. Makassar.

Yaqin, Husnul. 2011. *Administrasi dan Manajemen Pendidikan*. Banjarmasin: IAIN Antasari press Banjarmasin.

Zahroh, Aminatul. 2014. *Total Quality Management (Teori dan Praktek Untuk Mendongkrak Mutu Pendidikan)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SISTEM ONLINE SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN (STUDI KASUS SMA NEGERI 1 GRESIK)

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unigres.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	2%
3	www.neliti.com Internet Source	2%
4	online-journal.unja.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	perpusunikdas.blogspot.com Internet Source	<1%
7	repository.radenintan.ac.id Internet Source	<1%
8	blog.ub.ac.id Internet Source	<1%

9

journal.stainkudus.ac.id

Internet Source

<1 %

10

repository.uinjambi.ac.id

Internet Source

<1 %

11

putrajunio.blogspot.com

Internet Source

<1 %

12

reganapoin.wordpress.com

Internet Source

<1 %

13

www.hestanto.web.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On